

## RINGKASAN

Dessy Indrawaty, Nim : 99.820.0041, Analisis Tataniaga Karet Rakyat, Studi Kasus Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang dibawah bimbingan Ir. Zulkarnain Lubis, MS, sebagai Ketua Pembimbing I dan Ir. Bambang Hermanto, sebagai anggota Pembimbing II.

Secara garis besar tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem rantai tataniaga karet yang dihasilkan petani karet rakyat desa Sialang Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang dan untuk mengetahui berapa besar efisiensi pemasaran pada setiap sistem lembaga yang ada.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bawah saluran tataniaga karet rakyat di lokasi penelitian memiliki tiga sistem antara lain :

**Sistem I : Petani karet rakyat menjual kepada pedagang pengumpul, pedagang besar dan pabrik.**

**Sistem II : Petani karet rakyat menjual kepada pedagang besar dan ke pabrik.**

**Sistem III : Petani karet rakyat menjual kepada pedagang pengumpul dan ke pabrik.**

Untuk mengetahui efisiensi pemasaran dari ketiga sistem tata niaga dapat dilihat pada tahun 1997 – 2002 diperoleh hasil yang berbeda. Pada tahun 2001 biaya pemasaran lebih efisien karena semangkin murah biaya pemasaran dan semangkin tinggi harga jual petani. Kemudian dari ketiga sistem yang ada ternyata pemasaran

yang lebih efisien terdapat pada sistem tataniaga yang kedua karena nilai yang diperoleh lebih rendah dari sistem tataniaga yang pertama dan ketiga.

Dari laju perkembangan harga karet di tingkat petani pada tahun 2001 sebesar Rp. 2.200,- /kg merupakan harga yang paling tinggi, sedangkan pada tahun 1997 sebesar Rp. 1.300,- /kg merupakan harga terendah.

Dari laju perkembangan harga karet di tingkat pedagang pengumpul pada tahun 2001 sebesar Rp. 2.400,- /kg merupakan harga yang paling tinggi, sedangkan pada tahun 1997 sebesar Rp. 1.500,- /kg merupakan harga terendah.

Dari laju perkembangan harga karet di tingkat pedagang besar pada tahun 2001 sebesar Rp. 2.550,- /kg merupakan harga yang paling tinggi, sedangkan pada tahun 1997 sebesar Rp. 1.600,- /kg merupakan harga terendah.

Dari laju perkembangan harga karet di tingkat pabrik pada tahun 2001 sebesar Rp. 2.850,- /kg merupakan harga yang paling tinggi, sedangkan pada tahun 1997 sebesar Rp. 1.800,- /kg merupakan harga terendah.